

## ABSTRAK

Suatu kondisi politik, seperti adanya pemilihan presiden (pilpres), pemilihan legislative (pileg), pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, kerusuhan politik, dan peristiwa lainnya sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan di bursa efek karena peristiwa-peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara. Peristiwa politik yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah peristiwa Pemilihan Umum Presiden tanggal 9 Juli 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saham LQ-45 sebelum dan setelah Pemilihan Umum Presiden 9 Juli 2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di BEI. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 45 data keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di BEI selama periode pengamatan (2 Juli sampai dengan 16 Juli 2014). Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah *event study*.

Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata abnormal return saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden tanggal 9 Juli 2014. Berdasarkan hasil uji-beda rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah peristiwa *suspend* BEI, menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden tanggal 9 Juli 2014.

Kata kunci : *abnormal return, trading volume activity, event study*.